

# **ANALISIS VALUE ADDED SEBAGAI INDIKATOR INTELLECTUAL CAPITAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**



## **NASKAH PUBLIKASI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

**RIA SAPUTRI**  
**B 100120350**

**PROGRAM STUDI EKONOMI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartosuro Telp. (0271) 717417 Surakarta – 57102

### **SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi :

Pembimbing Utama : Imronudin, S.E, M.Si, Ph.D

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : RIA SAPUTRI

NIM : B 100120350

Jurusan : MANAJEMEN

Judul Skripsi : ANALISIS VALUE ADDED SEBGAI INDIKATOR  
INTELLECTUAL CAPITAL DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN

Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, ... Februari 2016

Pembimbing Utama

(Imronudin, S.E, M.Si, Ph.D)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Triyono, S.E, M.Si)

# **ANALISIS VALUE ADDED SEBAGAI INDIKATOR INTELLECTUAL CAPITAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN**

**Ria Saputri**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

E-mail: [ia\\_uti@yahoo.co.id](mailto:ia_uti@yahoo.co.id)

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara empiris pengaruh dari Nilai Tambah (*Value Added*) sebagai indikator dari *Intellectual Capital* terhadap kinerja perusahaan. Dengan menggunakan Model Pulic *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC), penelitian ini menguji pengaruh koefisien nilai tambah modal intelektual (VAIN) dan koefisien nilai tambah modal usaha (VACA) terhadap kinerja ekonomi (OIS). Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini adalah Perusahaan sektor keuangan yang sudah go public yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada periode tahun 2013 sebanyak 31 perusahaan. Dimana metode yang digunakan adalah metode *purposive sampling* pengambilan sampel yang mengambil objek dengan kriteria tertentu. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda atau *multiple regression*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tambah modal intelektual (VAIN) tidak berpengaruh terhadap kinerja ekonomi (OIS) sedangkan nilai tambah modal usaha (VACA) berpengaruh signifikan terhadap kinerja ekonomi perusahaan (OIS). Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan-masukan atau informasi bagi perusahaan dalam meningkatkan atau mengembangkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Kata kunci: VAIN, VACA, kinerja ekonomi (OIS).

# **ANALYSING VALUE ADDED AS AN INDICATOR OF INTELLECTUAL CAPITAL AND ITS EFFECT ON COMPANY PERFORMANCE**

**Ria Saputri**

Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Surakarta

E-mail: [ia\\_uti@yahoo.co.id](mailto:ia_uti@yahoo.co.id)

## **ABSTRACT**

The purpose of this study is to analyse the role of value added (VA) especially the value added of intellectual capital coefficient (VAIN) and value added capital employed coefficient (VACA) as an indicator of intellectual capital (IC). By using The Pulic Model (Value Added Intellectual Coefficient – VAIC™) as the measure of IC and its effect to the firm's economic (OIS) on financial sector companies. Data from this study were obtained from financial statements and annual reports of financial sector companies drawn in Indonesian Bursary Effect (BEI) in 2013. The number of sample are 31 firms in financial sector companies, which use purposive sampling method, means a method of sampling that take the object with specific criteria. The data is obtain from the financial statements and the resume of firms' productivity that published by Indonesian Bursary Effect (BEI). The analysis instrument is multiple regression analysis which use SPSS21 software. The finding of data analysis or regression shows that the value added of intellectual capital (VAIN) do not affect on the firm's economic (OIS) but the value added capital employed (VACA) has a affect on the firm's economic (OIS).

Keywords:, VAIN, VACA, the firm's economic (OIS).

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang ini persaingan usaha menjadi semakin ketat, sehingga perusahaan dituntut untuk memiliki senjata pamungkas agar dapat tetap unggul dan semakin berkembang di bandingkan dengan pesaing. Dalam upaya pertahanan diri, perusahaan berupaya untuk merubah bisnisnya berdasarkan *labor based business* ( bisnis berdasarkan pada tenaga kerja) ke arah *knowledge-based business* ( bisnis berdasarkan pengetahuan) dengan karakteristik utamanya adalah ilmu pengetahuan.

Dengan adanya penerapan *knowledge based business*, maka penciptaan nilai perusahaan akan berubah. Perkembangan perusahaan akan bergantung pada bagaimana kemampuan manajemen dalam mengolah sumber daya perusahaan untuk menciptakan nilai perusahaan sehingga akan memberikan keunggulan kompetitif perusahaan yang berkelanjutan dibandingkan dengan para pesaing. Perusahaan yang menerapkan strategi *knowledge based business* ini harus mampu menciptakan nilai tambah dengan cara mengelola *the hidden value* (nilai-nilai yang tidak tampak) yang ada pada *intangible asset* (aset tidak berwujud). Salah satu pendekatan yang digunakan dalam penilaian dan pengukuran aset tidak berwujud adalah dengan melalui *Intellectual Capital*, (Guthrie, 2000) tujuan utama pendekatan ini adalah untuk memperoleh keunggulan bersaing.

Menurut Ze'ghal dan Maaloul (2010) sulit untuk mengukur modal intelektual karena modal intelektual bersifat tidak berwujud dan non-fisik.

Model akuntansi tradisional yang dikandung untuk operasi perusahaan dalam industri ekonomi tetap difokuskan pada aset keuangan dan fisik dan mengabaikan *Intellectual Capital* sebagai aset. Adanya kesulitan dalam mengukur *Intellectual Capital* secara langsung tersebut, kemudian Pulic (1998, 2000) dalam Tan et al. (2007) mengembangkan “*Value Added Intellectual Coefficient*” (VAIC) untuk mengukur IC perusahaan. Metode VAIC dirancang untuk menyediakan informasi mengenai efisiensi penciptaan nilai dari aset berwujud dan tidak berwujud yang dimiliki sebuah perusahaan. Metode VAIC mengukur *Intellectual Capital* (IC) dengan cara menghitung *value added* yang dihasilkan dari tiga kombinasi rasio yaitu *The Human Capital Coefficient* (*Value Added Human Capital* - VAHU), *Structural Capital Coefficient* (*Structural Capital Value Added* - STVA), dan *Physical Capital* (*Value Added Capital Employed* - VACA).

Penelitian ini meneliti perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013. Berdasarkan sumber data tersebut dapat diperoleh data kuantitatif berupa data laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan sektor keuangan yang telah go public di BEI. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan penelitian Zeghal dan Anis Maaloul (2010), yaitu menggunakan alat analisis regresi berganda.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian ini adalah “ANALISIS VALUE ADDED SEBAGAI INDIKATOR INTELLECTUAL CAPITAL DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh nilai tambah modal intelektual (*Value Added Intellectual Coefficient* -VAIN) terhadap kinerja ekonomi perusahaan (OIS)?
2. Bagaimana pengaruh nilai tambah modal usaha (*Value Added Capital Employed (physical and financial) Coefficient*- VACA) terhadap kinerja ekonomi perusahaan (OIS)?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh antara nilai tambah modal intelektual (*Value Added Intellectual Capital Coefficient* -VAIN) terhadap kinerja ekonomi perusahaan (OIS).
2. Untuk menganalisis pengaruh antara nilai tambah modal usaha (*Value Added Capital Employed (physical and financial) Coefficient*- VACA) terhadap kinerja ekonomi perusahaan (OIS).

## **LANDASAN TEORI**

### **Stakeholder**

*Stakeholder* merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki hubungan, kepentingan terhadap perusahaan serta memiliki kekuasaan, legitimasi, dan kepentingan terhadap perusahaan. Tanpa *stakeholder* perusahaan bukanlah apa-apa, karena perusahaan bergantung pada dukungan *stakeholder*, semakin kuat *stakeholder* maka semakin besar usaha perusahaan untuk dapat bersaing.

## **Intellectual Capital**

*Intellectual Capital* (IC) merupakan modal-modal non fisik atau modal yang tidak berwujud (*intangible assets*) yang terkait dengan pengetahuan dan pengalaman manusia serta teknologi yang digunakan.

### **Komponen *Intellectual Capital***

Secara umum, para peneliti mengidentifikasi tiga konstruk utama dari IC, yaitu: *human capital* (HC), *structural capital* (SC), dan *customer capital* (CC). *Human capital* adalah kombinasi dari pengetahuan, skill, kemampuan melakukan inovasi dan kemampuan menyelesaikan tugas. *Structural capital* merupakan infrastruktur pendukung dari human capital. Sehingga apabila karyawan memiliki pengetahuan yang tinggi tetapi tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, maka kemampuan karyawan tersebut tidak akan maksimal dalam menghasilkan modal intelektual bagi perusahaan. Sedangkan *customer capital* merupakan kemampuan perusahaan dalam mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan pasar sehingga dapat menghasilkan hubungan yang baik dengan pihak luar (*Stakeholder*).

### **Pengukuran Intellectual Capital**

Metode pengukuran *intellectual capital* dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu: pengukuran *non monetary* dan pengukuran *monetary*. Penelitian ini menggunakan model penilaian *intellectual capital* yang berbasis moneter yaitu public's VAIC model.

### ***Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC)**



*Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) merupakan suatu alat untuk mengukur nilai tambah (*Value Added*) sebagai indikator modal intelektual di dalam suatu perusahaan sehingga dapat membantu pimpinan perusahaan, pemegang saham, dan *stakeholder* untuk memonitoring kondisi perusahaan. Metode *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) sangat penting karena memungkinkan kita untuk mengukur kontribusi dari setiap sumber daya manusia, struktural, fisik dan keuangan dalam menghasilkan *Value Added* (VA) bagi perusahaan.

### **Kinerja Perusahaan**

Kinerja perusahaan merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam waktu tertentu sesuai dengan aturan atau standar yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja perusahaan juga dapat diartikan sebagai hasil yang dapat diukur nilainya serta dapat menggambarkan bagaimana kondisi suatu perusahaan. Penilaian kinerja dilakukan untuk mengetahui kinerja yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu.

### **Kinerja Ekonomi**

Kinerja ekonomi merupakan gambaran pencapaian keberhasilan perusahaan dari berbagai aktivitas yang telah dilakukan dalam aspek penjualan produk perusahaan. Kinerja ekonomi akan memberikan informasi mengenai laba perusahaan dari berbagai aktivitas penjualan yang nantinya akan memberikan pendapatan bagi perusahaan.

## **Hipotesis**

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh positif antara nilai tambah modal intelektual (*Value Added Intellectual Coefficient-VAIN*) terhadap kinerja ekonomi (OIS)

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh positif antara nilai tambah modal usaha (*Value Added Capital Employed (physical and financial) Coefficient-VACA*) terhadap kinerja ekonomi (OIS)

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Populasi dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor keuangan yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana dalam menjalankan usahanya perusahaan ini memiliki teknologi tinggi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor keuangan yang sudah go public yang terdaftar di BEI secara berturut-turut pada periode 2013.
2. Perusahaan sektor keuangan yang menerbitkan laporan tahunannya di ICMD (*Indonesian Capital Market Direktori*)
3. Perusahaan sektor keuangan yang menerbitkan laporan keuangan dan mencantumkan beban biaya karyawan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
4. Memiliki semua informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

## **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **Variabel dependen**

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja ekonomi (OIS).

$$OIS = \frac{\text{LABA USAHA}}{\text{PENDAPATAN}}$$

### **Variabel independen**

1. VAIN: The Value Added Intellectual Capital Coefficient

$$VAIN = VAHU + STVA$$

2. VACA : The Value Added Capital Employed Coefficient

$$VACA = \frac{VA}{CA}$$

### **Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data tersebut berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan juga dari berbagai sumber, antara lain : Indonesian Capital Market Direktori dan Berbagai website lainnya, artikel, buku, dan penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian ini.

## **Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan data-data laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan pada periode tahun 2013 yang bisa dilihat dalam Laporan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia(BEI) atau ([www.idx.com](http://www.idx.com)), serta dari situs masing-masing perusahaan sampel. Selain itu penulis juga melakukan studi pustaka, yaitu dengan pengumpulan data sebagai landasan teori serta penelitian terdahulu yang diperoleh melalui internet, buku-buku, artikel, penelitian terdahulu, serta sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan.

## **Metode Analisis Data**

### **1. Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dugaan penelitian atau hipotesis.

#### **a. Analisis Regresi Berganda**

Model ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah ditulis, model penelitian ini secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$OIS = \beta_0 + \beta_1 VAIN + \beta_2 VACA$$

Dimana :

Y : OIS

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1, 2, 3, 4, 5$  : Penaksiran koefisien regresi

X1 : VAIN

X2 : VACA

b. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model yang dibentuk dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi dapat dicari dengan rumus (Gujarati, 1995:202):

c. Uji ketepatan model (uji F)

Pengujian koefisien regresi keseluruhan menunjukkan apakah variabel bebas secara keseluruhan atau bersama mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas.

d. Uji ketepatan parameter penduga (uji t)

Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen) dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

**2. Uji asumsi klasik**

Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji otokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolonier atau tidak. Uji ini menggunakan metode yaitu melihat nilai VIF (Variant Inflation Factor) dan tolerance pada proses regresi biasa. Jika nilai keduanya mendekati 1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka model tidak multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah keadaan dimana terdapat trend di dalam variabel yang diteliti, sehingga mengakibatkan  $e$  juga mengandung trend. Autokorelasi

bermakna adanya korelasi data yang di urutkan dengan order waktu (time series) atau antar tempat (cross selection). Autokorelasi terjadi jika antara  $et$  dan  $et-1$  terdapat korelasi yang tinggi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

## PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandarized Coefficients B	$t_{hitung}$	Prob	Ket
Kontanta	,518	12,984		
VAIN	,004	1,815	0,080	$H_0$ ditolak
VACA	-,050	-2,411	0,023	$H_0$ ditolak
$F_{hitung}$	0,050			
R Square	0,135			
Adj.RSquare				

Sumber : data sekunder 2015, diolah.

1. Pengaruh nilai tambah modal intelektual (*Value Added Intellectual Coefficient* -VAIN) terhadap kinerja ekonomi perusahaan (OIS)

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa pengaruh variabel nilai tambah modal intelektual (VAIN) terhadap kinerja ekonomi perusahaan (OIS) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,815 dan nilai signifikansi sebesar 0,080 ( $P < 0,10$ ) atau probabiltion value dibawah 10%. Hal ini berarti variabel VAIN dinyatakan signifikan secara marginal yaitu signifikan pada level 10% terhadap variabel OIS. Dengan demikian variabel VAIN berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja ekonomi perusahaan (OIS).

Hasil pengujian hipotesis 1 pada penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ze'ghal dan Anis Maaloul (2010). Dari hasil penelitiannya mereka menyatakan bahwa VAIN memiliki dampak positif terhadap kinerja ekonomi perusahaan (OIS). Selain itu penelitian ini juga selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2012) yang menyatakan bahwa variabel VAIN berpengaruh positif terhadap kinerja ekonomi (OIS).

2. Pengaruh nilai tambah modal usaha (*Value Added Capital Employed (physical and financial) Coefficient- VACA*) terhadap kinerja ekonomi perusahaan perbankan (OIS)

Pengujian hipotesis mengenai pengaruh variabel *Value Added Capital Employed (physical and financial) Coefficient (VACA)* terhadap *Operating Income per Sales*(OIS) menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar -2,411 dengan signifikansi sebesar 0,023 ( $P < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel VACA berpengaruh signifikan positif terhadap OIS.

Hasil pengujian hipotesis 2 pada penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ze'ghal dan Anis Maaloul (2010) yang menyatakan bahwa VACA perusahaan memiliki dampak positif terhadap kinerja ekonomi perusahaan (OIS).

Hasil ini menunjukkan bahwa pada perusahaan sektor keuangan, modal usaha baik fisik maupun keuangan mampu membawa dampak pada kinerja ekonomi perusahaan. Modal usaha perlu dikelola oleh manajemen perusahaan yang memiliki *intellectual capital* yang tinggi sehingga dapat membawa

pengaruh yang positif bagi kinerja ekonomi perusahaan. Keberadaan modal usaha dan modal intelektual harus bersinergi dengan baik supaya menghasilkan produktifitas yang baik dan meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan.

### **Kesimpulan**

1. Variabel VAIN (*Value Added Intellectual Capital Coefficient*) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja ekonomi perusahaan (OIS). Hal tersebut terbukti dari hasil pengujian yang menyatakan bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,080 ( $P > 0,05$ ) atau probabilitation value diatas 5%.
2. Variabel VACA (*Value Added Capital EmployedCoefficient*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja ekonomi perusahaan (OIS). Hal tersebut terbukti dari hasil pengujian yang menyatakan bahwa nilai signifikansi adalah sebesar 0,023 ( $P < 0,05$ ) atau probabilitas lebih dari 5%.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian serupa di masa yang akan datang, yaitu :

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambah jumlah sampel dengan tidak hanya pada perusahaan sektor keuangan saja.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang mungkin dapat memberikan pegaruh yang lebih besar terhadap kinerja perusahaan.



## DAFTAR PUSTAKA

Bontis, N., Keow, W.C.C., Richardson, S. 2000. "Intellectual capital and business performance in Malaysian industries". *Journal of Intellectual Capital* Vol. 1 No. 1. pp. 85-100.

Chen et al. 2005. "An empirical investigation of the relationship between intellectual capital and firm's market value and financial performance". *Journal of Intellectual Capital*, Vol.6, No.2, pp.159-176.

Daniel zeghal and Anis Maaloul. 2010. "Analysing value added as an indicator of intellectual capital and its consequences on company performance". *Journal of Intellectual Capital*, Vol 11 No. 1, 2010, pp.39-60.

Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Keempat. Semarang :Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ihyaul Ulum MD. 2008. "Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2, November 2008: 77-84.

Modul Komputer Statistik, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tidak dipublikasikan.

Pramelasari, Yossi Meta. 2010. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan". Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Pramudita, Gema. 2012. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Pasar Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2008-2010". Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Riahi-Belkaoui, A. (2003), "Intellectual capital and firm performance of US multinational firms", *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 4 No. 2, pp. 215-26.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.

Stewart, T.A. (1997) *Intellectual Capital: The New Wealth of Organizations*, Doubleday/Currency, New York, New York, United States of America.

Tan et al. 2007. Intellectual capital and financial returns of companies. *Journal of Intellectual Capital* Vol. 8 No. 1, 2007 pp. 76-95.

Ulum, I., Imam Ghozali dan Anis Chariri. 2008. *Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu Analisa dengan Pendekatan Partial Least Squares (PLS)*. Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak, 23-24 Juli 2008

Wibisono, Dermawan. 2011. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : Erlangga.

Wibowo, Eko. 2012. "Analisis Value Added Sebagai Indikator Intellectual Capital Dan Konsekuensinya Terhadap Kinerja Perbankan". Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Wijaya, Novia.2012. " Pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan dan nilai pasar perusahaan perbankan dengan metode value added intellectual capital coefficient". Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, Vol 14 No. 3, Desember 2012, hal 157-180.